

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument-instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik, yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Yang dimaksud dengan faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*Independent*) yaitu merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada *outcome*. Kemudian terdapat variabel terikat (*dependent*) yaitu merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent*) yaitu pengetahuan, dan variabel terikat (*dependent*) yaitu pemeriksaan *triple eliminasi*

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Independent</i>					
Pengetahuan	Hasil dari tahu ibu hamil baik melalui media cetak maupun elektronik tentang <i>triple eliminasi</i>	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0 = Kurang (<50%) 1 = Baik (≥50%) (Budiman dan Riyanto, 2015)	Ordinal
<i>Dependent</i>					
<i>Triple Eliminasi</i>	Pemeriksaan untuk mengetahui adakah masalah pada kehamilan meliputi HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis	Kuesioner	Mengisi Kuesioner	0= Belum/ Tidak <i>Screening Triple Eliminasi</i> 1 = Telah <i>Screening Triple Eliminasi</i>	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh ibu hamil yang di RS Demang Sepulau Raya baik di poli kebidanan maupun ruang kebidanan selama 1 bulan sebanyak 42 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian dilakukan perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + n (d^2)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0.42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$n = 29,6$ dibulatkan menjadi 30

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 5 %
(0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 29,6 dibulatkan menjadi 30 responden.

3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menyesuaikan kriteria sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

- a) Bersedia Menajadi Responden Data ibu hamil yang ke poli kebidanan maupun keruang kebidanan
- b) Memiliki buku KIA
- c) Umur kehamilan >24 minggu

b. Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil sudah melahirkan atau keguguran (atau kematian bayi / *Intra Uterine Fetal Deth*)

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RS Demang Sepulau Raya. Adapun waktu pelaksanaannya telah dilakukan pada bulan Desember 2023

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu data diambil langsung kepada responden yaitu ibu hamil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kusioner dengan cara ukur mengisi kuesioner. Kuesioner Pengetahuan adopsi dari hasil penelitian Aristadewi (2021) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

Dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Manggis 1. Kuesioner berisi 16 soal dengan kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

Variabel penelitian	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir
Pengetahuan Ibu Hamil tentang <i>Triple Eliminasi</i>	Pengertian <i>Triple Eliminasi</i>	1	1
	Tujuan dan manfaat <i>Triple Eliminasi</i>	3	2, 3,4
	Waktu pemeriksaan <i>Triple Eliminasi</i>	2	5,6
	Cara pemeriksaan dan tempat pelayanan <i>Triple Eliminasi</i>	3	7,8,9
	Cara penularan dari ibu ke anak	4	10,11,12,13
	Penanganan ibu hamil terinfeksi penyakit menular	3	14,15,16
	Jumlah Soal		16

Kuesioner pengetahuan berisi 20 soal yang telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya dan didapatkan 16 soal valid dengan nilai r -hitung $> r$ -tabel (0,361) dan nilai alpha cronbach uji reabilitas sebanyak 0,7 ($> 0,6$) sehingga kuesioner pengetahuan 16 soal dapat digunakan menjadi instrument penelitian. Pengisian kuesioner diberikan skoring pada nomor soal dengan jawaban benar skore 1 dan jawaban salah skore 0. Jumlah skoring 1 dijumlahkan kemudian dibuat nilai presentase. setelah didapatkan nilai Kurang ($< 50\%$) dan Baik ($\geq 50\%$)

2. Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, terutama data primer pada penelitian dimana data diambil langsung kepada responden yang diteliti menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan hasil pada pengetahuan pasien. Kemudian hasil untuk *screening triple eliminasi* menggunakan data sekunder dimana data didapatkan dari pencatatan buku KIA ibu sudah atau belum melakukan pemeriksaan *triple eliminasi*. Penelitian dilakukan pada Ibu hamil Trimester III dengan alasan pada trimester III adalah tahap paling akhir untuk melakukan screening, setelah ini ibu harus menyiapkan diri pada persalinan hal ini yang membuat peneliti memilih Trimester III.

G. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Telah dilakukan proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, serta telah dilakukan koreksi pada kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

b. *Coding*

Melakukan pemberian kode pada tiap variable sesuai yang telah ditentukan. Adapun kode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Pengetahuan

Kode 0 = Kurang ($<50\%$)

Kode 1 = Baik ($\geq 50\%$)

2) Screening Triple Eliminasi

Kode 0 = Belum/ Tidak *Screening Triple Eliminasi*

Kode 1 = Telah *Screening Triple Eliminasi*

c. *Tabulasi*

Melakukan proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

d. *Processing*

Melakukan proses analisa data dengan mengolah data secara komputerisasi.

e. *Cleaning*

Melakukan pengecekan pada data yang sudah dimasukkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya

proposisi menurut variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun variabel yang akan dilakukan analisis univariat meliputi: pengetahuan dan pemeriksaan *triple eliminasi*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chi square* dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil analisis bivariat ditetapkan dengan nilai *p-value* 0.05, menggunakan *Confident interval* (CI) 95 %. Secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p-value* <0.05 dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila *p-value* >0.05 (Notoatmodjo, 2018).

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2014). Beberapa etika penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Persetujuan Menjadi Responden

Informed consent adalah persetujuan yang mengharuskan peserta untuk memperoleh informasi dan memiliki pemahaman tentang penelitian. Ini harus diberikan secara sukarela dan dapat dinegosiasikan kembali,

sehingga responden dapat menarik diri kapan saja dalam tahap proses penelitian.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi hak martabat manusia. Subjek mempunyai hak asasi serta kebebasan untuk menentukan pilihan untuk ikut, menolak penelitian, ataupun memutuskan untuk berhenti menjadi responden (*autonomy*) subjek dalam penelitian juga berhak untuk mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan keberhasilan informasi (Creswell, 2016).

Setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap subjek kemudian menentukan apakah akan ikutserta atau menolak sebagai subjek penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu: persetujuan untuk ikut berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

3. Menjaga Kerahasiaan (*the right to privacy*)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi atau data yang diberikan responden, termasuk menjaga *privacy* responden. Kerahasiaan dapat dijaga dengan tanpa menyebutkan nama (*anonimty*), peneliti tidak akan mencatumkan nama responden tetapi hanya diberi kode (Creswell, 2019). Kerahasiaan identitas subjek dalam penelitian ini sangat diutamakan

sehingga peneliti tidak mencantumkan nama hanya memberikan kode pada setiap lembar persetujuan dan menuliskan nama inisial..

4. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya. Sedangkan prinsip keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional (Creswell, 2019).

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek peneliti. Mengacu pada prinsip dasar peneliti tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja termasuk para peneliti kesehatan hendaknya :

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan dengan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesehatan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu

yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya

I. Jalannya Penelitian

1. Meminta surat izin melakukan pre survey dan penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
2. Menerima balasan *pre survey* dan penelitian dari Rumah Sakit Demang Sepulau Raya
3. Melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria sampel
4. Proses penelitian ini peneliti dibantu oleh enumerator atau asisten peneliti yaitu teman sejawat di poli kebidanan dan ruang kebidanan. *Enumerator* telah dilakukan persamaan perspsi sebelumnya.
5. Dalam penelitian ini enumerator dapat membagikan kuesioner apabila peneliti sedang melakukan pengambilan data di tempat yang berbeda misalkan di ruang kebidanan, maka enumerator dapat membagikan kuesioner di poli kebidanan. Kemudian enumerator juga memiliki tugas membagikan kuesioner apabila peneliti tidak ditempat saat ada pasien.
6. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian
7. Memberikan *infomed consent*
8. Memberikan kuesioner penelitian untuk di isi oleh ibu hamil
9. Hasil kuesioner setelah di isi oleh responden diambil oleh peneliti untuk dilakukan penilaian.

10. Melakukan pengkoreksian kuesioner, rekapitulasi data dan pengolahan data.
11. Melakukan interpretasi data penelitian ke dalam BAB hasil dan pembahasan
12. Melakukan konsultasi dengan pembimbing 1 dan 2
13. Ujian akhir